

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses guru membelajarkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

Salah satu mata pelajaran yang menuntut kemampuan dan pemahaman seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi masyarakat, karena bahasa memegang peran penting dalam proses komunikasi dengan sesama manusia untuk hidup bermasyarakat. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan sebagai cara dalam menyampaikan apa yang dipikirkan atau tujuan yang seseorang rasakan kepada orang secara lisan serta tulisan.

Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar Bahasa Indonesia. Agar tercapainya tujuan Bahasa Indonesia tersebut harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh

guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan media yang tepat dan benar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 November 2018 sampai Rabu tanggal 21 November 2018 di kelas II SD Negeri 18 Marsawa, Sentajo Raya ditemukan bahwa ada permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya guru menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku cetak. Selain itu, dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Belum tersedianya modul pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tema 5 pengalamanku subtema 2 pengalamanku di sekolah dengan materi puisi anak pada kelas II SD Negeri 18 Marsawa. Di samping itu, peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.

Ketidakhahaman siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik, mengakibatkan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 18 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi, Riau masih tergolong rendah, masih banyak

siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian semester II siswa kelas II, seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Ujian Semester II kelas II SD Negeri 18 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi, Riau Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas ( $\geq 75$ )		Siswa yang Belum Tuntas ( $< 75$ )	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
II	30	13	43.33 %	17	56,66 %

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, bahan ajar berupa modul dapat dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa. Siswa menjadi senang belajar Bahasa Indonesia dan diharapkan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Melalui penelitian ini, peneliti akan mencoba mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum 2013 berbasis *Contextual Teaching and Learning* karena minimnya penelitian tentang pengembangan modul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

*Contextual Teaching and Learning* adalah sebuah sistem yang menyeluruh. *Contextual Teaching and Learning* terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian

ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagian secara terpisah Jhonson, (2007:65).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut, alternatif yang ditentukan, yaitu mengembangkan modul dengan menggunakan pendekatan berbasis *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 18 Marsawa, Sentajo Raya, Keb. Kuantan Singingi, Riau.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Guru menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku cetak namun masih belum mampu membelajarkan siswa.
- (2) Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
- (3) Belum tersedianya modul pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 5 subtema 2 pada kelas II SD Negeri 18 Marsawa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pembelajaran Tema 5 “pengalamanku” Subtema 2 “pengalamanku di sekolah” dengan materi puisi anak berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas II SD Negeri 018 Marsawa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 5 subtema 2 yang valid SDN 18 Marsawa, Sentajo Raya, Kuantan Singingi, Riau?
- 2) Bagaimana pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang praktis pada Tema 5 subtema 2 di SDN 18 Marsawa, Sentajo Raya, Kuantan Singingi, Riau?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia tema 5 berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang valid untuk siswa kelas II SD Negeri 18 Marsawa pada tema 5 di SDN 018.
- 2) Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 018 Marsawa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang praktis pada tema 5 di SDN 018 Marsawa.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini, diharapkan dapat

memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
- (2) Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
- (3) Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Bahasa Indonesia melalui modul yang telah dikembangkan.
- (4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama

## **G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi tema 5 subtema 2 dengan spesifikasi sebagai berikut:

- (1) Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- (2) Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta konsep (bagan materi), isi (materi), evaluasi, glosarium (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
- (3) Bagian isi modul dibagi menjadi dua pembelajaran yang pertama yaitu Tema 5 subtema 2 pembelajaran 1 dan yang kedua yaitu Tema 5 subtema 2 pembelajaran 2.
- (4) Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.